

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR/
FOR THE YEAR ENDED
31 DESEMBER 2015/
31 DECEMBER 2015**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Eksibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN**
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Martin Jimi	Name
Alamat Kantor	Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15. Jalan TB. Simatupang Kavling 88 Jakarta 12520	Office Address
Alamat Rumah	Bintaro Jaya Sektor 9 RT 001/011 Pondok Puncung Pondok Aren 021 - 2754 5000	Home Address
Nomor Telepon		Phone Number
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Title
Nama	Wihardjo Hadisepetro	Name
Alamat Kantor	Perkantoran Hijau Arkadia Tower C, Lantai 15. Jalan TB. Simatupang Kavling 88 Jakarta 12520	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Budisari IV/10 RT 003/RW 005 Hegarmanah Cidadap 021 - 2754 5000	Home Address
Nomor Telepon		Phone Number
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk.;
2. Laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada PT Akasha Wira International Tbk..

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Akasha Wira International Tbk.;
2. PT Akasha Wira International Tbk. financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in PT Akasha Wira International Tbk. financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Akasha Wira International Tbk. financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for PT Akasha Wira International Tbk.'s internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
28 Maret 2016 / 28 March 2016



Martin Jimi
Presiden Direktur / President Director

Wihardjo Hadisepetro
Direktur / Director



Telp : +62-22.8778 6727
Fax : +62-22.8778 6727
Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
Branch License No 67/KM.1/2014
Paskal Hyper Square B 62
Jl HOS Cokroaminoto No 25-27 - Bandung 40181

Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id
Head Office
License No 460/KM.1/2010
Prudential Tower, 17th Fl
Jl Jend Sudirman Kav 79 - Jakarta 12910

This report is originally issued in Indonesian language

No. : B.06/2.BDA14/BBT.2/12.15
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2015

No. : B.06/2.BDA14/BBT.2/12.15
Re : Financial Statements
31 December 2015

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Akasha Wira International Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Akasha Wira International Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Akasha Wira International Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Akasha Wira International Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Akasha Wira International Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Akasha Wira International Tbk as of 31 December 2015, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan

 Bambang Budi Tresno
 NIAP AP.0643/
 License No. AP.0643

28 Maret 2016 / 28 March 2016

DCV/lst

Ekshhibit A

Exhibit A

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	1 Januari/ January 2014 *)	A S S E T S
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	4	24.068	29.116	23.068	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu					<i>net of allowances for doubtful accounts</i>
31 Desember 2015: Rp 808					<i>31 December 2015: Rp 808</i>
31 Desember 2014: Rp 793	5	125.381	103.914	78.952	<i>31 December 2014: Rp 793</i>
Piutang non-usaha - Bersih		1.573	1.731	227	<i>Non-trade receivables - Net</i>
Persediaan	6	99.210	92.474	84.788	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	20.755	11.786	8.753	<i>Advances and prepayments</i>
Pajak dibayar di muka	8	5.336	-	967	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar		276.323	239.021	196.755	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					
Pajak dibayar di muka				554	<i>Non-current assets</i>
Aset tetap					<i>Prepaid taxes</i>
setelah dikurangi akumulasi penyusutan					<i>Fixed assets</i>
2015: Rp 234.298					<i>net of accumulated depreciation</i>
2014: Rp 204.500					<i>2015: Rp 234,298</i>
dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp 10.058 per 31 Desember 2015 dan 2014					<i>2014: Rp 204,500 and impairment of Rp 10,058 as of 31 December 2015 and 2014</i>
Aset takberwujud	10	284.380	171.282	141.558	<i>Intangible assets</i>
setelah dikurangi akumulasi amortisasi					<i>net of accumulated amortization</i>
2015: Rp 768					<i>2015: Rp 768</i>
2014: Rp 354	11	1.004	1.593	-	<i>2014: Rp 354</i>
Uang jaminan	9	88.097	87.818	98.706	<i>Refundable deposits</i>
Aset tidak lancar lainnya		3.420	3.276	3.491	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		376.901	263.969	244.309	Total Non-Current Assets
J U M L A H A S E T		653.224	502.990	441.064	T O T A L A S S E T S

*) Disajikan kembali (Catatan 34)

*) Restated (Note 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshhibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014 *)	1 Januari/ January 2014 *)	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	12	70.162	-	12.100	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13	68.230	64.887	36.859	Trade payables - third parties
Utang pajak	14	1.238	5.314	3.397	Taxes payables
Utang bukan usaha dan beban masih harus dibayar	15	51.077	50.747	23.243	Non - trade payables and accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	7.478	35.092	34.875	Current portion of long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		1.179	862	133	Current portion of finance lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		199.364	156.902	110.607	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITY
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	86.892	19.683	40.292	Long-term bank loan - net of current portion
Uang jaminan pelanggan	17	4.230	3.615	3.336	Customers' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - Bersih	30	5.843	2.619	4.384	Deffered tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18	27.987	26.534	20.550	Long-term employee benefits obligation
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		539	1.492	374	Finance lease payables - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		125.491	53.943	68.936	Total Long-Term Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar 2.359.587.200 saham					Authorized capital - 2,359,587,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham	19	589.897	589.897	589.897	Issued and fully paid capital - 589,896,800 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	20	5.068	5.068	5.068	Additional paid-in capital
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	22	2.182 (1.203) (755)	Gain on remeasurement of defined benefit program - net
Saldo laba: Dicadangkan Belum dicadangkan	21	213.952 (482.730)(213.952 515.569)	158.296 (490.985)	Retained earning: Appropriated Unappropriated
Jumlah Ekuitas		328.369	292.145	261.521	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		653.224	502.990	441.064	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 34)

*) Restated (Note 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshhibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 5	2 0 1 4	*)
PENJUALAN BERSIH	23,33	669.725	578.784	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24,33	(330.023)	(279.882)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		339.702	298.902	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25,33	(219.872)	(170.138)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	25,33	(71.139)	(78.906)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	26,33	(1.012)	(1.705)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	26,33	8.428	1.457	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	27,33	228	499	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	28,33	(12.160)	(8.530)	<i>Finance expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		44.175	41.579	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	29	(11.336)	(10.507)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		32.839	31.072	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Item yang tidak akan direklasifikasikan pada laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Skema pengukuran manfaat imbalan pasti		4.513	(597)	<i>Remeasurement on defined benefit pension schemes</i>
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasikan		(1.128)	149	<i>Tax relating to items that will not be reclassified</i>
Penghasilan komprehensif lain selama periode, pajak neto		3.385	(448)	<i>Other Comprehensive income for the year, net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		36.224	30.624	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam angka penuh)		56	53	NET INCOME PER SHARE (full amount)
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)		589.896.800	589.896.800	WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF OUTSTANDING/ISSUED SHARES (full amount)

***) Disajikan kembali (Catatan 34)**

***) Restated (Note 34)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

*These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit C

Exhibit C

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah Modal disetor/ Paid-in capital	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti/ Gain on remeasurement of defined benefit program	Saldo laba / Retained earning			Jumlah/ Total
				Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetukan penggunaannya/ Un-appropriated		
Saldo per 1 Januari 2014 dilaporkan sebelumnya	589.897	5.068	-	158.296	(488.483)	264.778
Dampak perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali	33	-	(755)	-	(2.502)	(3.257)
Saldo per 1 Januari 2014 disajikan kembali	589.897	5.068	(755)	158.296	(490.985)	261.521
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	21	-	-	55.656	(55.656)	-
Penghasilan komprehensif selama periode Laba selama periode dilaporkan sebelumnya							Comprehensive income for the period
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	33	-	-	-		31.021	31.021
Laba selama periode disajikan kembali		-	-	-		31.072	31.072
Penghasilan komprehensif lainnya selama periode dilaporkan sebelumnya	33	-	(448)	-	-	(448)	Other comprehensive income for the period as restated
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	33	-	(448)	-	-	(448)	Effect of changes in accounting policies
Penghasilan komprehensif lainnya selama periode disajikan kembali		-	(448)	-	-	(448)	Other comprehensive income for the period as restated
Total penghasilan komprehensif selama periode disajikan kembali		-	(448)	-	31.072	30.624	Total comprehensive income for the year as restated
Saldo per 31 Desember 2014 disajikan kembali	589.897	5.068	(1.203)	213.952	(515.569)	292.145
Laba tahun berjalan		-	-	-	32.839	32.839	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	3.385	-	-	3.385	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif selama periode disajikan kembali		-	3.385	-	32.839	36.224	Total comprehensive income for the year as restated
Saldo per 31 Desember 2015	19	589.897	5.068	2.182	213.952	(482.730)	328.369

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 5	2 0 1 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	648.873	554.098	<i>Cash receipt from customers</i>
Pengeluaran kas kepada:			<i>Cash payments to:</i>
Pemasok	(256.829)	(201.482)	Supplier
Karyawan	(116.307)	(100.597)	Employee
Beban operasional lainnya	(233.239)	(133.286)	Other operating expense
Kas dari aktivitas operasi	42.498	118.733	<i>Cash receipt from operating activity</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12.688)	(10.004)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga	(12.160)	(7.665)	<i>Payments of interest</i>
Penerimaan bunga	228	499	<i>Interest receipts</i>
Pembayaran lainnya	(265)	(1.289)	<i>Other payments</i>
Penerimaan (pengeluaran) kas lain-lain	8.427	1.103	<i>Other cash receipts (payments)</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	26.040	101.377	<i>Net cash provided by operating activity</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(140.425)	(59.891)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	- -	(1.947)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	216	648	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(140.209)	(61.190)	<i>Net cash used by investing activity</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	271.571	15.156	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(161.814)	(48.825)	<i>Repayments of bank loans</i>
Penerimaan utang sewa pembiayaan	(636)	(470)	<i>Proceeds of finance lease payables</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	109.121	(34.139)	<i>Net cash used by investing activity</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(5.048)	6.048	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	29.116	23.068	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	24.068	29.116	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshhibit E

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Akasha Wira International Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010, ketika nama Perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 tanggal 25 Juni 2013 mengenai perubahan atas Kuorum, Hak Suara dan Keputusan serta mengenai perubahan atas Tugas dan Wewenang Direksi.

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan Jawa Timur dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung.

Pada tanggal 3 Juni 2008, Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura, telah mengakuisisi Water Partners Bottling S.A., perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. dan pemegang hak pengendalian atas Perusahaan.

Exhibit E

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L

a. The Establishment and Other Information

PT Akasha Wira International Tbk (“the Company”) was established under the name of PT Alfindo Putrasetia in 1985. The Company’s name has been changed several times, the most recent one in 2010, when its name was changed to PT Akasha Wira International Tbk.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 dated 25 June 2013 concerning the changes in Quorum, Voting Rights and Decision and the changes in Duties and Authority of the Board of Directors.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 of 1970 and No. 25 of 2007, and had obtained an approval from the Chief of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in Decision Letter No. 42/V/PMA/ 2006 dated 10 March 2006. In 2010, the Company obtained Investment Expansion Principle Licence based on Decision Letter No. 253/I/IP/II/PMA/2010 dated 26 October 2010.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities consists of drinking water bottling industry, bread and cake industry, candy, macaroni, cosmetic industry and wholesaling. The Company is engaged in the drinking water bottling and cosmetic products manufacturing and distribution. The commercial production of drinking water started in 1986, cosmetic products trading started in 2010 and cosmetic products manufacturing started in 2012.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta. The drinking water bottling plants are located in West Java and East Java and cosmetic products plants are located in Pulogadung.

On 3 June 2008, Sofos Pte. Ltd., a Singapore based company acquired Water Partners Bottling S.A., a joint venture of The Coca Cola Company and Nestle S.A. and owner of the controlling interest in the Company.

Ekshibit E/2

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774/PM/1994 tanggal 2 Mei 1994 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-1213/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 73.720.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Berdasarkan persetujuan dari Bapepam dalam Surat Ketua Bapepam No. S-5874/BL/2007 tanggal 21 Nopember 2007 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 440.176.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam angka penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 18 Juni 2015 dari Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto	Tuan/Mr. Hanjaya Limanto	President Commissioner
Komisaris	Tuan/Mr. Danny Yuwono Siswanto	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong	Commissioner
Komisaris Independen	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong	Tuan/Mr. Danny Yuwono Siswanto	Independent Commissioner

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of Shares

In accordance with Letter of the Chairman of Bapepam No. S-774/PM/1994 dated 2 May 1994 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company has publicly offered, through capital market, 15,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Company listed all its 38,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on 14 June 1994.

Based on the result of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 6 June 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-1213/PM/2004 dated 10 May 2004 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company conducted a Limited Public Offering I to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 73,720,000 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

Based on Approval Letter of the Chairman of Bapepam No. S-5874/BL/2007 dated 21 November 2007 regarding "Notification that the Registration Statement becomes Effective", the Company arranged a Limited Public Offering II to the existing shareholders in connection with its rights issue with pre-emptive rights of 440,176,800 common shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share.

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2015 and 2014 based on Notarial Deed No. 38 dated 18 June 2015 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., a public notary in Jakarta, is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

President Commissioner

Independent Commissioner

Exhibit E/2

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2015
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Martin Jimi
Direktur	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro
Direktur	Tuan/Mr. Ari Wisnubroto
Direktur Tidak Terafiliasi	Tuan/ Mr. Th. M. Wisnu Adjie

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015
Komite Audit	
Ketua	Ny./Mrs. Miscellia Dotulong
Anggota	Ny./Mrs. Fany Soegiarto
Anggota	Tuan/Mr. Zulbahri

Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Tuan Th. M. Wisnu Adjie.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempekerjakan masing-masing sebanyak 848 dan 952 pegawai (tidak diaudit).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan masing-masing sebesar Rp 5.379 dan Rp 5.808.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk Perusahaan yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan bisnis akrual kecuali bagi laporan arus kas.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Employee, Board of Commissioners and Directors (Continued)

	31 Desember/ December 2014	Board of Directors
Dewan Direksi		<i>President Director</i>
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Martin Jimi	<i>Director</i>
Direktur	Tuan/Mr. Wihardjo Hadiseputro	<i>Director</i>
Direktur	Tuan/Mr. Ari Wisnubroto	<i>Non-Affiliated Director</i>
Direktur Tidak Terafiliasi	Tuan/ Mr. Th. M. Wisnu Adjie	

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	31 Desember/ December 2014	Audit Committee
Komite Audit		<i>Chairman</i>
Ketua	Tuan/Mr. Danny Yuwono Siswanto	<i>Members</i>
Anggota	Ny./Mrs. Fany Soegiarto	<i>Members</i>
Anggota	Tuan/Mr. Zulbahri	

The Company's Corporate Secretary as of 31 December 2015 and 2014 is Mr. Th. M. Wisnu Adjie.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company had 848 and 952 employees, respectively (unaudited).

For the year ended 31 December 2015 and 2014, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company amounted to Rp 5.379 and Rp 5,808 million.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight. The financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the statements of cash flow.

Ekshibit E/4

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dengan dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia (Rupiah) kecuali dinyatakan lain. Mohon untuk mengacu ke Catatan 2.b mengenai informasi mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Perusahaan dijelaskan sebagai berikut. Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 berdampak pada laporan keuangan tahunan Perusahaan.

- PSAK 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK 4 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK 15 (Revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”
- PSAK 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”
- PSAK 48 (Revisi 2014), “Penurunan Nilai Aset”
- PSAK 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”

Exhibit E/4

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)**

The statements of cash flow are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah (“Rupiah”), unless otherwise specified. Refer to notes 2.b for the information on functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

(1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the Company is detailed below. Note: not all new standards and interpretations effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015 effect the Company’s annual financial statements.

- PSAK 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements”
- PSAK 4 (Revised 2013), “Separate Financial Statements”
- PSAK 15 (Revised 2013), “Investment in Associates and Joint Ventures”
- PSAK 24 (Revised 2013), “Employee Benefits”
- PSAK 46 (Revised 2014), “Income Tax”
- PSAK 48 (Revised 2014), “Impairment of Assets”
- PSAK 50 (Revised 2014), “Financial Instrument: Presentation”
- PSAK 55 (Revised 2014), “Financial Instrument: Recognition and Measurements”

Ekshibit E/5

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

(1) Standar, intrepretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015 (Lanjutan)

- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

PSAK 1 (Revisi 2013) - Penyajian Pos-pos Penghasilan Komprehensif Lain - Amandemen PSAK 1

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Perusahaan.

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Perubahan utama sebagai akibat dari revisi PSAK 24 termasuk:

- Eliminasi pendekatan 'koridor' untuk menangguhkan keuntungan/kerugian program manfaat pasti
- Keuntungan/kerugian aktuaris pada pengukuran kembali atas kewajiban (aset) program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya
- Langsung mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi
- Amendemen periode pengakuan liabilitas untuk pesongan
- Imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto
- Beban/penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang ditentukan pada awal periode. Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

Exhibit E/5

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

(1) New standards, interpretations and amendements effective from 1 January 2015 (Continued)

- PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66, "Joint Arrangements"
- PSAK 67, "Disclosure of Interests in other Entities"
- PSAK 68, "Fair Value Measurements"
- ISAK 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

PSAK 1 (Revised 2013) - Presentation of Items of Other Comprehensive Income - Amendments to PSAK 1

The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:

- *Those that will or may be reclassified into profit or loss*
- *Those that will not*

As the amendment only affects presentation, there is no effect on the Company's financial position or performance.

PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

The main changes as a consequence of the revision of PSAK 24 include:

- *Elimination of the 'corridor' approach for deferring gains/losses for defined benefit plans*
- *Actuarial gains/losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/asset to be recognised in other comprehensive income rather than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods*
- *Immediately recognised all past service cost in profit or loss*
- *Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits*
- *Employee benefits expected to be settled (as opposed to 'due to be settled') wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits, and are not discounted*
- *Net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.*

Ekshibit E/6

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" (Lanjutan)

- (1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015 (Lanjutan)

Dampak dari revisi Standar ini terhadap program manfaat pasti Perusahaan dijelaskan dalam Catatan 18 dan 34.

Perusahaan tidak memiliki jumlah material untuk imbalan kerja yang diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK 68 diintensikan untuk mengklarifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

PSAK 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Perusahaan, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan, dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Perusahaan.

Sebagai tambahan, PSAK 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

Tidak ada standar, interpretasi, dan amandemen baru, yang berlaku efektif pada awal atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan yang belum diterapkan secara dini, yang akan berdampak material pada laporan keuangan masa depan Perusahaan.

Exhibit E/6

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
(Continued)

- (1) New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

The effect of the revision in relation to the Company's defined benefit schemes is detailed in Notes 18 and 34.

The Company has no material amounts of other employee benefits expected to be settled beyond 12 months.

PSAK 68, "Fair Value Measurement"

PSAK 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/or disclosures are required or permitted by other PSAKs.

As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other PSAKs have now been relocated to PSAK 68.

While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, PSAK 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonise the disclosure requirements, and improve consistency in application of fair value measurement.

PSAK 68 did not materially affect any fair value measurements of the Company's assets or liabilities, with changes being limited to presentation and disclosure, and therefore has no effect on the Company's financial position or performance.

In addition, PSAK 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have not been presented.

None of the other new standards, interpretations and amendments, which are effective for beginning after 1 January 2015 and which have not been adopted early, are expected to have a material effect on the Company's future financial statements.

Ekshibit E/7

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK 21 ‘Perjanjian Konstruksi Real Estate’ dan PPSAK 7 ‘Pencabutan PSAK 44 ‘Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate paragraph 08 (b)’, yang sebelumnya berlaku pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan ini, penundaan tersebut masih berlaku.

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015), “Segmen Operasi”;
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”;
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015), “Properti Investasi”;
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), “Aset Tetap”;
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015), “Aset Tak Berwujud”;
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015), “Kombinasi Bisnis”;
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015), “Pembayaran Berbasis Saham”; dan
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), “Pengukuran Nilai Wajar”.

Exhibit E/7

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. ***Basis of Preparation of the Financial Statements***
(Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Postponement

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK 21 ‘Real Estate Construction Agreement’ and WPSAK 7 ‘Withdrawal of PSAK 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)’, which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these financial statements, the postponement is still in effect.

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January, 2016, with early application permitted as are follows:

- *PSAK 5 (Annual Improvement 2015), “Operating Segments”,*
- *PSAK 7 (Annual Improvement 2015), “Related Party Disclosures”,*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2015), “Investment Property”,*
- *PSAK 16 (Annual Improvement 2015), “Property, Plant and Equipment”,*
- *PSAK 19 (Annual Improvement 2015), “Intangible Assets”,*
- *PSAK 22 (Annual Improvement 2015), “Business Combination”,*
- *PSAK 25 (Annual Improvement 2015), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”,*
- *PSAK 53 (Annual Improvement 2015), “Share-based Payments”, and*
- *PSAK 68 (Annual Improvement 2015), “Fair Value Measurement”.*

Ekshibit E/8

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi dan
- ISAK 30, "Pungutan".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19, "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Exhibit E/8

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. *Basis of Preparation of the Financial Statements*
(Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted (Continued)

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- *PSAK 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,*
- *PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,*
- *PSAK 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,*
- *PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and*
- *ISAK 30, "Levies".*

The amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- *PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,*
- *PSAK 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and*
- *PSAK 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.*

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK 31, "Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property".

Ekshibit E/9

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

b. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Exhibit E/9

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted (Continued)

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

b. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

As of 31 December 2015 and 2014, the exchange rates used were as follows:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

	Kurs mata uang/ Exchange rate		
	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	20.451	19.370	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	15.070	15.133	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.795	12.440	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.064	10.218	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	9.751	9.422	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	11.452	10.425	JPY 100/Rupiah
1 Bath Thailand/Rupiah	382	378	THB 1/Rupiah
1 Dolar Hongkong/Rupiah	1.780	1.604	HKD 1/Rupiah
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.210	3.562	RM 1/Rupiah
1 Yuan China/Rupiah	2.124	2.033	CNY 1/Rupiah
1 Won Korea/Rupiah	12	11	KRW 1/Rupiah

c. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya, dan - untuk tujuan laporan arus kas - cerukan bank. Cerukan bank ditampilkan di antara pinjaman dan utang dalam liabilitas lancar laporan posisi keuangan.

Kas dan setara kas dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

d. Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang bukan usaha yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang bukan usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)

(ii) Transactions and Balances (Continued)

c. Cash and Cash Equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include all unrestricted cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the statements of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the statements of financial position.

Cash and cash equivalents immediately can be used without significant change in value.

d. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivable are amounts due from customers for provisions of goods and service performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha (Lanjutan)

Penagihan piutang usaha dan bukan usaha dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa perusahaan tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan, dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat asset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada ‘perubahan penurunan nilai’. Ketika suatu piutang usaha dan bukan usaha di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikredit terhadap ‘perubahan penurunan nilai’ di dalam laba rugi.

e. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama, Keluar Pertama untuk persediaan air minum dalam kemasan dan metode Rata-rata Tertimbang untuk persediaan kosmetik. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Trade and Non-Trade Receivables (Continued)

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within “impairment charges”. When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off againsts the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited againts “impairment charges” in profit or loss.

e. Inventories

Inventories are intially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the First-In, First-Out method for bottled drinking water and the Weighted Average method for cosmetic products. Cost comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

Ekshibit E/12

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Beban Dibayar Di muka

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode lebih dari satu tahun dicatat sebagai beban dibayar di muka dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode dimana manfaat itu terealisasi.

g. Aset Tetap dan Penyusutan

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perusahaan memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung sejak bulan berikut setelah aset yang bersangkutan diperoleh, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari masing-masing aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/Useful Lives (Tahun/Years)		Nilai Residu/ Residual Value		Buildings Leasehold Improvement Machinery and Equipment Tools and Equipment Vehicles IT Equipment Dispenser
	2015	2014	2015	2014	
Bangunan	20	25 dan / and 35	20%	20% dan / and 35%	
Sarana dan Prasarana	5	3	-	-	
Mesin dan Peralatan	8 - 15	3 - 16	-	-	
Peralatan dan Perlengkapan	5	4 - 5	-	-	
Kendaraaan	5	5 - 8	-	-	
Peralatan IT	4	3 - 4	-	-	
Dispenser	5	5	-	-	

Exhibit E/12

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Prepaid Expenses

Expenditures which are considered to have a benefit of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

g. Fixed Assets and Depreciation

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable of bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection are derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

The Company has chosen to adopt the cost model, accordingly, the Company's fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is calculated starting from the following month in which the assets are acquired, using the straight-line method, based on the estimated useful lives and residual value of each assets as follows:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

h. Transaksi Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut diklasifikasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. *Fixed Assets and Depreciation (Continued)*

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

h. *Lease Transactions*

The Company classifies leases based on the extent to which risk and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi Sewa (Lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki nilai yang memiliki umur manfaat tidak terbatas bukan merupakan subjek amortisasi namun dilakukan pengujian penurunan nilai per tahun, atau lebih sering apabila peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan bahwa aset tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset yang merupakan subjek amortisasi dikaji ulang penurunan nilainya bilamana peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan nilai tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan.

Apabila indikasi-indikasi tersebut muncul, atau apabila pengujian penurunan nilai bagi suatu aset diharuskan, maka Perusahaan membuat suatu estimasi jumlah terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah lebih tinggi dibandingkan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai dan ditentukan bagi aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang independen dari aset lainnya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan diestimasi yang diharapkan untuk dihasilkan oleh aset, didiskontokan terhadap nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, suatu penilaian yang sesuai, digunakan.

Apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat pada nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasian, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai atas aset selain *goodwill* akan diakui, jika, dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian terkini penurunan nilai. Apabila, keadaannya seperti ini, nilai tercatat aset meningkat sampai jumlah terpulihkan. Kenaikan nilai tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset diakui segera di dalam laba rugi.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. *Lease Transactions (Continued)*

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

i. *Impairment of Non-Financial Assets*

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

If any such indication exist, or when impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimate future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the assets is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment loss been recognized previously. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrument keuangan sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 yang direvisi dan PSAK No. 60 tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan.

k. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Financial Instruments

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments while the principle for disclosures of financial instruments are removed to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 gave no impact to the financial statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 gave impact for the disclosures made in the financial statements.

k. Financial Assets

Financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss
- Held-to-maturity
- Available-for-sale
- Loans and receivables

Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

A financial asset is classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of a certain financial instrument that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in the statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in the statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial assets.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Keuangan (Lanjutan)

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Aset keuangan yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka penuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Financial Assets (Continued)

Held-to-Maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;*
- b) Those that are designated as available for sale; and*
- c) Those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Available-for-Sale (AFS)

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which might be sold in response to the needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets are derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized as other comprehensive income will be recognized in the statements of comprehensive income.

However, interest income is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statements of comprehensive income.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is a method calculating the amortized cost of financial instruments and a method for allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipt (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount at initial recognition. Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each Statement of Financial Position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *Probability that the borrower will enter a bankruptcy or financial reorganization.*

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan. Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada perusahaan lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang ditransfer, perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance for impairment account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance for impairment account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance for impairment account. Changes in the carrying amount of allowance for impairment account are recognized in the statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized as other comprehensive income are reclassified to statement of comprehensive income in the period. With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income until the carrying amount of the financial assets at the date of impairment recovery does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the statement of comprehensive income are not reversed through the statement of comprehensive income. any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly as other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and the rewards of ownership of the asset to another company. If the company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Deratif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

m. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari set keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities which are held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

m. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position, if, and only if, these is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan. Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

o. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Perusahaan mengakru hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yg diberikan kepada karyawan pada akhir periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca - Kerja Lain-lain

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya jasa masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Fair Value Estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date.

Investments in equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost. The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using certain standard valuation techniques simultaneously.

o. Employee Benefits

Effective 1 January 2015, the Company has retrospectively adopted PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefits".

Short-Term Employee Benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as the end of each reporting period.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension Benefits and Other Post - Employment Benefits

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya jasa saat ini dan masa lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan Jangka Panjang Lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode proyeksi kredit unit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung dalam laporan komprehensif lainnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Perusahaan telah secara signifikan mengalikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Perusahaan akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli. Apabila pembeli memiliki hak untuk mengembalikan, maka Perusahaan menangguhkan pendapatan sampai hak untuk mengembalikan barang tersebut telah berlalu. Namun demikian, apabila penjualan dengan volume tinggi dilakukan kepada pelanggan grosir, maka pendapatan diakui di dalam periode di mana barang tersebut telah dikirim dikurangi pencadangan yang tepat bagi pengembalian barang berdasarkan pengalaman lampau. Kebijakan ini juga diterapkan terhadap jaminan barang.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Perusahaan menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Penghasilan dari penjualan air dalam kemasan dan produk kosmetik diakui pada saat penyerahan barang kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

Other Long-term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains or losses and past service costs which are recognized immediately in the statements of other comprehensive income.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Company has transferred the significant risks and reward of ownership to the buyer and it is probable that the Company will receive previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer. Where the buyer has a right of return, the Company defers recognition of revenue until the right to return has lapsed. However, where high volumes of sales are made to established in the period where the goods are delivered less an appropriate provisions for returns based on past experience. The same policy applies to warranties.

Provided the amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Company will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Revenue from sales of bottled water and cosmetic products is recognized when the goods are delivered to the buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized as incurred on an Accrual basis.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihian (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utangpajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Non Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan kompensasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Provision for Income Tax

On 1 January 2012, the Company applied PSAK No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position.

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the Statement of Comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted and are expected to apply when the related deferred tax assets is realized or the deferred tax liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rate are charged to the statements of comprehensive income in the current year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the Financial Statement carrying amounts of the existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carry forwards can be utilized.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perhitungan atas Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantive berlaku pada periode pelaporan diharapkan berlaku ketika liabilitas (aset) pajak penghasilan diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalihapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Perusahaan dan Perusahaan anak, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. Laba per Saham

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Provision for Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the deferred income tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred income tax assets and liabilities are offset when the company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Other Taxation Matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Earnings per Share

On 1 January 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (2011 Revision), "Earnings per Share". Earnings per share are computed based on the weighted average number of outstanding/issued shares during the year.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategik.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segment. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Perusahaan mengidentifikasi bahwa ada dua segmen usaha, yaitu pengolahan dan pendistribusian air minum dalam kemasan serta manufaktur dan perdagangan produk-produk kosmetik, dan dua segmen geografis, yaitu Indonesia dan Luar Negeri. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 33.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k dan 2l.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. *Segment Reporting*

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Company's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The Company identifies that there are two business segments, that is bottling and distribution of drinking water and manufacturing and trading of cosmetic products, and two geographical segments, that is Indonesia and Foreign. Financial information used by the Company to evaluate the business segment performance was presented in Note 33.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2011 Revision). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2k and 2l.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah utang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Judgments (Continued)

Impairment of Trade and Non-Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Determination of Functional Currency

Functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The functional currency is a currency that effects the revenues and expenses of the service rendered. The Company determined that its functional currency is Indonesian Rupiah (Rp).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direview pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Perhitungan atas Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits (Continued)

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Asset Impairment

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Although it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations.

Provision for Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasikan berdasarkan periode dimana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif usaha sejenis, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset yang sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya yang dikarenakan oleh keausan dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis dan komersial dan terdapat batas hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan yang dilakukan atas jumlah dan masa pencatatan beban terkait dengan perubahan atas faktor-faktor yang disebutkan sebelumnya. Penurunan estimasi masa manfaat dari setiap aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan mengurangi nilai tercatat dari aset tersebut.

Terdapat perubahan atas estimasi manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

4. KAS DAN SETARA KAS

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available-for-use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by change in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is change in the estimated useful lives of the fixed assets during the year.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2 0 1 5	2 0 1 4	
K a s			Cash on hand
Rupiah	553	483	Rupiah
Ringgit Malaysia	53	62	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	25	25	Australia Dollar
Baht Thailand	13	17	Thai Baht
Dolar Amerika Serikat	12	32	United States Dollar
Dolar Singapura	1	3	Singapore Dollar
Won Korea	-	13	Korea Won
Dolar Hongkong	-	1	Hongkong Dollar
Jumlah Kas	657	636	Total Cash on Hand
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.195	-	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Central Asia Tbk	6.786	9.471	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.166	13.971	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Citibank, N.A.	1.893	1.192	Citibank, N.A.
PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk	639	181	PT Bank ICB Bumiputera Indonesia Tbk
Bank Of China	22	-	Bank Of China
Dipindahkan	22.701	24.815	Brought forward

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2 0 1 5	2 0 1 4
Pihak ketiga (Lanjutan)		
Bank (Lanjutan)		
Rupiah (Pindahan)	22.701	24.815
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	617	242
PT Bank OCBC NISP Tbk	70	16
Citibank, N.A.	23	264
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	143
Jumlah Bank	23.411	25.480
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	24.068	29.116

Suku bunga deposito berjangka adalah 6,75% - 8,5% pada tahun 2014.

Per 31 Desember 2015 dan 2014, beberapa rekening di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 12 dan 16). Oleh karenanya, saldo rekening bank tersebut disajikan sebagai bagian dari kas dan setara kas.

5. PIUTANG USAHA

	2 0 1 5	2 0 1 4
Pihak ketiga		
Rupiah	124.406	103.724
Dolar Amerika Serikat	1.782	983
Jumlah	126.188	104.707
Penurunan nilai piutang usaha	(807)	(793)
Jumlah bersih	125.381	103.914

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada akhir pelaporan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Belum jatuh tempo	87.641	68.684
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	25.471	23.398
31 - 60 hari	5.597	7.465
61 - 90 hari	1.809	1.216
Lebih dari 90 hari	5.670	3.944
J u m l a h	126.188	104.707

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 16).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Pihak ketiga (Lanjutan)			<i>Third parties (Continued)</i>
Bank (Lanjutan)			<i>Cash in bank (Continued)</i>
Rupiah (Pindahan)	22.701	24.815	<i>Rupiah (Carried forward)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>American Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	617	242	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	70	16	<i>PT Bank OCBC NISP</i>
Citibank, N.A.	23	264	<i>Citibank, N.A.</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	143	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Jumlah Bank	23.411	25.480	Total Cash in Banks
Deposito			<i>Deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	24.068	29.116	Total Cash and Cash Equivalents

The time deposit earned interest at 6.75% to 8.5% for year 2014.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company's certain bank accounts in PT Bank OCBC NISP Tbk were pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk but with unrestricted use (Notes 12 and 16). Thus, such bank account balances are presented as part of cash and cash equivalents.

5. TRADE RECEIVABLES

	2 0 1 5	2 0 1 4
Pihak ketiga		
Rupiah	124.406	103.724
Dolar Amerika Serikat	1.782	983
Jumlah	126.188	104.707
Penurunan nilai piutang usaha	(807)	(793)
Jumlah bersih	125.381	103.914

Aging schedule of trade receivable at the end of the reporting period is as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Belum jatuh tempo	87.641	68.684
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	25.471	23.398
31 - 60 hari	5.597	7.465
61 - 90 hari	1.809	1.216
Lebih dari 90 hari	5.670	3.944
J u m l a h	126.188	104.707

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Belum jatuh tempo	87.641	68.684	<i>Not Yet Due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	25.471	23.398	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.597	7.465	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.809	1.216	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.670	3.944	More than 90 days
J u m l a h	126.188	104.707	Total

The Company's receivables are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 16).

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Saldo awal	793	793	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	807	-	<i>Addition</i>
Penghapusan	(793)	-	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	807	793	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

6. PERSEDIAAN

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Barang jadi	41.862	34.256	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	27.369	28.558	<i>Raw materials</i>
Bahan kemasan dan bahan pembantu	25.426	19.931	<i>Packaging material & Indirect Materials</i>
Barang dalam proses	4.553	9.729	<i>Work in process</i>
J u m l a h	99.210	92.474	<i>Total</i>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 112 miliar dan Rp 123 miliar (dalam angka penuh) pada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan diatas nilai tercatat diatas, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The changes in impairment of trade receivables are as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Saldo awal	793	793	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	807	-	<i>Addition</i>
Penghapusan	(793)	-	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	807	793	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

6. INVENTORIES

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Barang jadi	41.862	34.256	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	27.369	28.558	<i>Raw materials</i>
Bahan kemasan dan bahan pembantu	25.426	19.931	<i>Packaging material & Indirect Materials</i>
Barang dalam proses	4.553	9.729	<i>Work in process</i>
J u m l a h	99.210	92.474	<i>Total</i>

The Company's inventories are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 16).

As of 31 December 2015 and 2014, the inventories were insured against risks of fire, civil commotion damage, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood for Rp 112 billion and Rp 123 billion (full amount), respectively to third parties, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Jasa Indonesia. The management believes that the coverage amount is adequate.

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventories is necessary.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Uang muka			
Barang jadi	6.547	1.292	Advances Finished goods
Bahan baku	2.564	1.699	Raw materials
Aset tetap	1.259	2.816	Fixed Aset
Lain-lain	387	1.469	Others
Jumlah uang muka	10.757	7.276	Total advances
Beban Dibayar Dimuka			
Iklan dan Promosi	5.277	993	Prepayments Advertising and promotion
Sewa	1.975	3.218	Rentals
Asuransi	368	84	Insurance
Lain-lain	2.378	215	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	9.998	4.510	Total prepayments
J u m l a h	20.755	11.786	T o t a l

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Aset Lancar			
Pajak Penghasilan Badan	-	-	Current asset
Pajak Penghasilan Pasal 19	1.202	-	Income tax article 19
Pajak Pertambahan Nilai	4.134	-	Value added tax
J u m l a h	5.336	-	T o t a l

Dalam rangka pemanfaatan pajak terkait dengan PMK No.191/PMK.010/2015, "Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan", maka pada tanggal 28 Desember 2015 Perusahaan telah melakukan pembayaran PPh final sebesar Rp 1.201.567.295 (3%) dari selisih lebih nilai aset tetap hasil perkiraan penilaian kembali oleh Perusahaan diatas nilai sisa buku fiskal semula sebesar Rp 40.052.243.169.

In order to utilize the tax benefits regarding with PMK No.191/PMK.010/2015, "Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes", on 28 December 2015 the Company already paid Final Income Tax amounted Rp 1,201,567,295 (3%) of the excess difference of fixed assets value from the estimated revaluation by the Company over the prior remaining fiscal book value amounted Rp 40,052,243,169.

9. UANG JAMINAN

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Marlene International Limited	85.137	85.159	Marlene International Limited
Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung	1.091	909	Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung
PT Loka Mampang Indah Realty	648	493	PT Loka Mampang Indah Realty
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.055	1.055	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain	166	202	Others
J u m l a h	88.097	87.818	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Uang jaminan kepada Marlene International Limited (Marlene) merupakan jaminan dalam rangka akuisisi hak lisensi tunggal dan ekslusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang tertentu (Catatan 31a).

Jaminan ini dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perusahaan atau untuk keperluan lainnya yang telah disetujui oleh Perusahaan.

Jumlah tagihan biaya lisensi dari Marlene di periode 2015 adalah sebesar USD 673.995,41 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 9.026 dan tahun 2014 sebesar sebesar USD 1.091.231,13 (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 14.501. Jumlah tersebut telah dibayar oleh Perusahaan melalui pemotongan dengan uang jaminan (Catatan 31a).

10. ASET TETAP

2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Tanah / Land	21.822	16.664	-	-	38.486
Bangunan / Building	40.070	-	-	5.711	45.781
Sarana dan Prasarana / Leasehold improvement	5.449	-	-	3.827	9.276
Mesin dan Peralatan / Machinery and equipment	232.981	4.857	-	88.862	326.700
Peralatan dan perlengkapan / Tolls and equipment	36.217	2.146	133 (13.740)	24.490
Kendaraan bermotor / Vehicles	12.353	460	295	-	12.518
Peralatan IT / IT Equipment	15.127	1.428	27	-	16.528
Dispenser / Dispenser	14.599	65	22	-	14.642
Jumlah / Total	378.618	25.620	477	84.660	488.421
Aset dalam Penyelesaian / Assets under Construction	7.222	107.694	-	(84.660)	30.256
Jumlah biaya perolehan / Total acquisition cost	385.840	133.314	477	-	518.677
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Bangunan / Building	14.538	2.722	-	-	17.260
Sarana dan Prasarana / Leasehold improvement	1.119	1.183	-	-	2.302
Mesin dan Peralatan / Machinery and equipment	142.100	9.590	-	1.263	152.953
Peralatan dan perlengkapan / Tolls and equipment	12.733	3.754	46 (1.263)	15.178
Kendaraan bermotor / Vehicles	6.170	1.768	114	-	7.824
Peralatan IT / IT Equipment	13.477	819	11	2	14.287
Dispenser / Dispenser	14.363	94	22	-	14.435
Jumlah / Total	204.500	19.930	193	2	224.239
Cadangan penurunan nilai / Allowance for impairment	(10.058)	-	-	-	(10.058)
NILAI BUKU / BOOK VALUE	171.282				284.380

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
BIAYA PEROLEHAN/ACQUISITION COST:					
Tanah / Land	21.822	-	-	-	21.822
Bangunan / Building	23.509	1.842	-	14.719	40.070
Sarana dan Prasarana / Leasehold improvement	961	-	-	4.488	5.449
Mesin dan Peralatan / Machinery and equipment	182.150	330	-	50.501	232.981
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	15.521	4.578	64	16.182	36.217
Kendaraan bermotor / Vehicles	9.196	4.235	1.078	-	12.353
Peralatan IT / IT Equipment	14.034	531	5	567	15.127
Dispenser / Dispenser	14.566	52	19	-	14.599
Jumlah/Total	281.759	11.568	1.166	86.457	378.618
Aset dalam Penyelesaian / Assets under Construction	47.721	45.958	-	(86.457)	7.222
Jumlah biaya perolehan / Total acquisition cost	329.480	57.526	1.166	-	385.840
AKUMULASI PENYUSUTAN/ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Bangunan / Building	13.231	1.307	-	-	14.538
Sarana dan Prasarana / Leasehold improvement	177	942	-	-	1.119
Mesin dan Peralatan / Machinery and equipment	123.331	18.769	-	-	142.100
Peralatan dan perlengkapan / Tools and equipment	8.400	4.376	43	-	12.733
Kendaraan bermotor / Vehicles	5.693	1.172	695	-	6.170
Peralatan IT / IT Equipment	12.752	730	5	-	13.477
Dispenser / Dispenser	14.280	99	16	-	14.363
Jumlah/Total	177.864	27.395	759	-	204.500
Cadangan penurunan nilai / Allowance for impairment	(10.058)	-	-	-	(10.058)
NILAI BUKU / BOOK VALUE	141.558				171.282

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke:

Assets under construction were reclassified to:

	2015	2014	
Aset tetap - pemilikan langsung	84.660	86.457	<i>Fixed assets - direct acquisition</i>
Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dibebankan pada kelompok berikut:			<i>The depreciation expenses for the years ended 31 December 2015 and 2014 are charged to the following:</i>
	2015	2014	
Beban pokok penjualan	12.181	20.312	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	7.749	7.083	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	19.930	27.395	Total

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 Perusahaan menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Hasil penjualan	216	648	Proceeds from Sale
Nilai buku bersih	(284)	(294)	Net book value

(Rugi) Laba penjualan asset tetap
(Catatan 27)

(68)

354 (Loss) Gain on sale of fixed assets (Note 27)

Perincian tanah adalah sebagai berikut:

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cibinong, Jawa Barat berlaku sampai dengan 2024, dan dapat diperbarui.
- 1 buah sertifikat Hak Milik atas satuan Rumah Susun terletak di Cempaka Mas, Jakarta berlaku sampai dengan 2025 dan dapat diperbarui.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Gunung Putri, Bogor berlaku sampai dengan 2046, dan dapat diperbarui

Akibat dari restrukturisasi yang dilakukan, beberapa lokasi beserta bangunan di atasnya tidak digunakan lagi dalam operasi sebagai berikut:

- 1 buah sertifikat HGB terletak di Ungaran, Jawa Tengah.
- 3 buah sertifikat HGB terletak di Cibuntu, Jawa Barat.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Cilegon, Banten.
- 1 buah sertifikat HGB terletak di Pandeglang, Banten.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan atas aset tetap Perusahaan dalam Laporan No. 1763.3.00.1.5.2.7.12.14. tanggal 29 Oktober 2014, nilai pasar atas aset tetap milik Perusahaan sebesar Rp 263.126.590.000 (dalam angka penuh). Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar.

Manajemen mengidentifikasi mesin menganggur dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 2.032 (biaya perolehan Rp 45.003 dan akumulasi penyusutan Rp 42.971) dan Rp 3.329 (harga perolehan Rp 45.003 dan akumulasi penyusutan Rp 41.674) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014. Mesin tersebut telah diturunkan nilainya ke harga jual neto pada tanggal 31 Desember 2007.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian diperkirakan selesai pada tahun 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persentase aset dalam penyelesaian masing-masing adalah 80% dan 70% dari total nilai kontrak.

Aset tetap tertentu dijadikan agunan untuk fasilitas kredit sebagaimana dijelaskan pada Catatan 12 dan 16.

Pada tahun 2015, biaya bunga pinjaman dan provisi dikapitalisasi sebesar Rp 2.615.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (Continued)

During the periods ended 31 December 2015 and 2014 the Company sold certain fixed assets as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Hasil penjualan	216	648	Proceeds from Sale
Nilai buku bersih	(284)	(294)	Net book value

The details of land are as follows:

- 1 HGB certificate located in Cibinong, West Java, valid until 2024, and extendable.
- 1 ownership certificate located in Cempaka Mas, Jakarta, valid until 2025, and extendable.
- 1 HGB certificate located in Gunung Putri, Bogor, valid until 2046, and extendable.

As a result of the restructuring, several locations including buildings thereon are no longer used in operations as follows:

- 1 HGB certificate, located in Ungaran, Central Java.
- 3 HGB certificates, located in Cibuntu, West Java.
- 1 HGB certificate, located in Cilegon, Banten.
- 1 HGB certificate, located in Pandeglang, Banten.

Based on the valuation performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan on the Company's fixed assets in Report No. 1763.3.00.1.5.2.7.12.14 dated 29 October 2014, the market value of the Company's fixed assets amounted to Rp 263,126,590,000 (in full amount). The valuation was performed based on the market value.

Management identified idle machinery with a net book value of Rp 2.032 (acquisition cost of Rp 45,003 and accumulated depreciation of Rp 42,971) and Rp 3,329 (acquisition cost of Rp 45,003 and accumulated depreciation of Rp 41,674) as of, 31 December 2015 and 31 December 2014, respectively. This machinery had been once impaired to its net selling price as of 31 December 2007.

Assets under Construction

Assets under construction are estimated to be completed in 2016. As of 31 December 2015 and 2014, the percentage of the assets under construction was 80% and 70% of the total value of contracts, respectively.

Certain fixed assets are used as collateral to secure loans as discussed in Notes 12 and 16.

In 2015, interest expense and provision was capitalized Rp 2,615.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, penjarahan, huru hara, pemogokan, tindak kejahatan, angin topan, badai dan banjir berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 183 miliar dan EUR 4,6 juta pada 31 Desember 2015 dan Rp 311 miliar pada 31 Desember 2014 kepada pihak ketiga, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jasa Indonesia. Manajemen menganggap jumlah pertanggungan tersebut memadai.

Pada periode 2015, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat dan nilai residu aset tetap, dan terdapat perubahan masa manfaat maupun nilai residu untuk aset tetap.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan.

11. ASET TAK BERWUJUD

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (Continued)

The fixed assets were insured against the risks of fire, riots, strike, malicious damage, typhoon, storm and flood under blanket policies with insurance coverage of Rp 183 billion and EUR 4.6 million for 31 December 2015 and Rp 311 billion for 31 Desember 2014, respectively to third parties, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Jasa Indonesia. The management believes that the insurance coverage is adequate.

In 2015, the Company performed a review on the useful lives and residual value of fixed assets, and revision was made for the useful lives and residual value.

Management believes there is no impairment in the value of these assets at the end of each reporting period.

11. INTANGIBLE ASSETS

2015	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification*	31 Desember/ December 2015
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Perangkat Lunak / Software	1.789	-	-	(17)	1.772
Jumlah/Total	1.789	-	-	(17)	1.772
Aset dalam Penyelesaian / Assets under Construction	158	-	(158)	-	-
Jumlah biaya perolehan / Total acquisition cost	1.947	-	(175)	1.772	
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Perangkat Lunak / Software	354	416	(2)	768	
Jumlah / Total	354	416	(2)	768	
NILAI BUKU / BOOK VALUE	1.593				1.004
* Reklasifikasi ke Aset Tetap - Peralatan IT					
2014	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2014
BIAYA PEROLEHAN / ACQUISITION COST:					
Perangkat Lunak / Software	-	1.789	-	-	1.789
Jumlah/Total	-	1.789	-	-	1.789
Aset dalam Penyelesaian / Assets under Construction	-	158	-	-	158
Jumlah biaya perolehan / Total acquisition cost	-	1.947	-	-	1.947

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

2 0 1 4	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2014
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Perangkat Lunak / Software	-	354	-	-	354
Jumlah / Total	-	354	-	-	354
NILAI BUKU / BOOK VALUE	-				1.593

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

a. PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Demand Loan (DL) dan Trade Facility dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 50 miliar dan Rp 90 miliar (dalam angka penuh) untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 18 Desember 2015 dan sudah diperpanjang sampai 16 November 2016.

Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11.5 % per tahun pada tahun 2015.

Jaminan kredit yang digunakan sama dengan jaminan kredit atas utang jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama seperti yang diungkapkan di Catatan 16. Di dalam perjanjian bank termasuk pembatasan-pembatasan seperti yang diungkapkan di Catatan 16.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 50 miliar (dalam angka penuh) untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 Oktober 2015.

PPB tersebut memiliki alternatif cara penarikan berupa Letter of Credit Line Sight, Usance (UPAS) maksimal USD 5.000.000 (angka penuh) dan Trust Receipt (TR) maksimal USD 5.000.000 (angka penuh) atau setara dengan Rp 50 miliar (angka penuh).

Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,75% - 12% per tahun pada tahun 2014. Fasilitas sudah tidak digunakan oleh Perusahaan sejak tahun 2015.

11. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

12. SHORT-TERM BANK LOAN

a. PT Bank OCBC NISP Tbk

In December 2014, the Company obtained a demand loan and trade facility with a maximum credit of Rp 50 billion and 90 billion (in full amount) for the Company's working capital. The agreement is for a one year period until 18 December 2015 and has been extended until 16 November 2016.

The loan bore annual interest at 11,5% per annum in 2015.

The above credit facility is secured by the same collateral for the long-term loan obtained from the same bank as disclosed in Note 16. The agreement includes certain restrictive covenants as disclosed in Note 16.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

In October 2010, the Company obtained a revolving loan facility (PPB) from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with a maximum credit of Rp 50 billion (in full amount) for the Company's working capital. The agreement is for a one year period and has been extended several times, most recently until 19 October 2015.

Such PPB may be withdrawn in the form of Letter of Credit Line Sight, Usance (UPAS) maximum of USD 5,000,000 (full amount) and Trust Receipt (TR) maximum of USD 5,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 50 billion (full amount).

The loan bore annual interest at 11.75% - 12% per annum in 2014, respectively. In 2015 the facility had not used by the Company.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan, bahan pembantu dan barang jadi untuk dijual.

Jumlah utang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Belum jatuh tempo	55.868	46.478	Not Yet Due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	6.712	14.263	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.292	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	920	4.146	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	438	-	More than 90 days
J u m l a h	68.230	64.887	T o t a l

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Rupiah	55.102	27.236	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.546	32.126	United Stated Dollar
Euro	3.431	4.103	Euro
Yuan China	151	1.422	Chinese Yuan
J u m l a h	68.230	64.887	T o t a l

14. UTANG PAJAK

Rincian sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties for the purchases of raw materials, packaging materials, indirect materials and finished goods for sale.

The aging of trade payables is as follows:

14. TAXES PAYABLE

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Pajak Pertambahan Nilai	-	312	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	192	561	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	821	935	Income Tax Articles 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	215	47	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	1.114	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	10	2.345	Income Tax Article 29
J u m l a h	1.238	5.314	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BUKAN USAHA DAN BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Utang bukan usaha			<i>Non trade payables</i>
Aset Tetap	6.909	15.759	<i>Fixed Assets</i>
Beban masih harus dibayar			<i>Accrued Expenses</i>
Pemasaran dan promosi	18.613	12.918	<i>Marketing and Promotion</i>
Transportasi	7.937	8.906	<i>Transportation</i>
Lisensi (lihat Catatan 31a & b)	5.558	4.667	<i>Licence Fees (see Notes 31a & b)</i>
Suku Cadang	4.116	1.144	<i>Spare Parts</i>
Gaji dan Tunjangan Lainnya	2.521	2.392	<i>Salaries and Other Allowances</i>
Utilitas dan Komunikasi	1.609	1.239	<i>Utility and Communications</i>
Sewa	676	1.119	<i>Rentals</i>
Jasa Profesional	305	115	<i>Professional Fees</i>
Bunga	-	293	<i>Interest</i>
Lain-lain	2.833	2.197	<i>Others</i>
Jumlah	51.077	50.747	Total

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

15. NON-TRADE PAYABLE AND ACCRUED EXPENSES

The details are as follows:

16. LONG-TERM BANK LOAN

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Pihak ketiga			<i>Third Party</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	94.370	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	54.775	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.478)	(35.092)	<i>Less : Current Portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	86.892	19.683	<i>Long-term Portion</i>

a. **PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada December 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman berjangka A (TL-A) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 52.3 miliar untuk membiayai baki debet atas fasilitas pinjaman berjangka yang telah diberikan oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Pada December 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman berjangka 1 dan 2 (TLB-1 dan TLB-2) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 310 miliar untuk membiayai kembali capital expenditure.

Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 5 Oktober 2018 dan dikenakan bunga sebesar 11.75% - 12.25% per tahun pada tahun 2015

a. **PT Bank OCBC NISP Tbk**

In December 2014, the Company obtained a term loan facility (TL-A) from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum credit of Rp 52,3 billion to be used to refinance the outstanding of existing term loan facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

In December 2014, the Company obtained a term loan facility (TLB-1 and TLB-2) from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum credit of Rp 310 billion to be used to refinance capital expenditure.

The loan will fall due on 5 October 2018 and bore annual interest 11,75% to 12,25% per annum in 2015.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran dan Sengon; (lihat Catatan 10)
- b. Rumah susun yang terletak di Graha Cempaka Mas;
- c. Jaminan Fidusia atas mesin dan perlengkapannya; (lihat Catatan 10)
- d. Jaminan Fidusia atas Piutang; (lihat Catatan 5)
- e. Jaminan Fidusia atas barang dagangan/barang persediaan; (lihat Catatan 6)
- f. Gadai atas beberapa rekening bank milik Perusahaan di PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 4);

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1.1;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2.5;
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 1.1;

Pada tanggal 31 Desember 2015 Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti yang dipersyaratkan oleh bank.

Dalam perjanjian dengan PT Bank OCBC NISP Tbk terdapat pembatasan kepada Perusahaan yang mewajibkan Perusahaan untuk mendapatkan pemberitahuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk apabila akan melakukan merger, akuisisi dan joint venture, perubahan anggaran dasar serta susunan Komisaris dan Direksi.

b. **PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

Pada Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka 2 (PB-2) dari BII dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 50 miliar untuk membiayai pembelian mesin dan pengaktifan pabrik di Sengon, Jawa Timur.

Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 5 Oktober 2018 dan dikenakan bunga sebesar 11,75% - 12,25% per tahun pada tahun 2015 dan 2014.

Pada Maret 2015 pinjaman ini telah lunas.

Pada Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka 1 (PB-1) dari BII dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp 150 miliar untuk membiayai pembelian aset milik PT Damai Sejahtera Mulia serta pembiayaan sehubungan dengan transaksi akuisisi tersebut dan melunasi seluruh pinjaman Perusahaan kepada Limegreen Capital Ltd.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)**

The collaterals for the loans obtained by the Company are as follows:

- a. *Land and buildings located in Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran and Sengon; (see Note 10)*
- b. *Apartment located in Graha Cempaka Mas;*
- c. *Fiduciary Guarantee on the Company's machinery and equipment; (see Note 10)*
- d. *Fiduciary Guarantee on the Company's receivables; (see Note 5)*
- e. *Fiduciary Guarantee on the Company's merchandise/ inventories; (see Note 6)*
- f. *Pledge of the Company's certain bank accounts in PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 4);*

Based on the agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, the Company must maintain certain ratios as follows:

- *Current ratio minimum at 1.1;*
- *Debt to equity ratio maximum at 2.5;*
- *Debt service coverage ratio minimum at 1.1;*

As of 31 December 2015, the Company had fulfilled the financial ratios as required by the bank.

The loan agreements with PT Bank OCBC NISP Tbk included certain restrictive covenants on the part of the Company to obtain written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk relating to, among others, conducting a merger, acquisition and joint venture, changing its articles of association and Commissioner and Director structure.

b. **PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

In October 2013, the Company obtained a term loan facility (PB-2) from BII with a maximum credit of Rp 50 billion used for financing the machinery purchase and activation of the Company's factory located at Sengon, East Java.

The loan is for a five-year period which will fall due on 5 October 2018 and bore annual interest at 11.75% to 12.25% per annum in 2015 and 2014, respectively.

In March 2015 this loan has been fully paid.

In October 2010, the Company obtained a term loan facility (PB-1) from BII with a maximum credit of Rp 150 billion used for financing the acquisition of PT Damai Sejahtera Mulia's assets and the related costs and for settling the Company's loan to Limegreen Capital Ltd.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (Lanjutan)

Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 19 Oktober 2015 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,75% - 12,25% per tahun pada tahun 2014.

Pada Maret 2015 pinjaman ini telah lunas.

Jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran dan Sengon;
- b. Jaminan Fidusia atas mesin dan perlengkapannya;
- c. Jaminan Fidusia atas Piutang;
- d. Jaminan Fidusia atas barang dagangan/ barang persediaan;
- e. Gadai atas beberapa rekening bank milik Perusahaan di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (lihat Catatan 4);
- f. *Intellectual Property Right* (Hak Milik Intelektual) yang akan dibeli oleh Perusahaan, yaitu Makarizo;
- g. Gadai atas seluruh saham Water Partners Bottling S.A.;
- h. Aset tetap maupun kekayaan lain sehubungan dengan transaksi yang dibiayai dari pinjaman tersebut;
- i. Surat pernyataan kesanggupan dari Sofos Pte Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BII, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,5;
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3;
- Rasio kemampuan pembayaran bunga minimal 2;
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 1.;

Dalam perjanjian dengan BII terdapat pembatasan kepada Perusahaan yang mewajibkan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari BII apabila akan melakukan merger, reverse merger, akuisisi, pengambilalihan usaha, perubahan anggaran dasar dan susunan struktur Perusahaan, merubah susunan pemegang saham utama, perolehan pinjaman dalam bentuk apapun, membagikan dividen kecuali untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan, menjual, menyewakan, mengalihkan pendapatan atau aset tetap atau investasi Perusahaan, kecuali dalam rangka usaha sehari-hari.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (Continued)

The loan is for a five-year period which will fall due on 19 October 2015 and bore annual interest at 11.75% to 12.25% per annum in 2014, respectively.

In March 2015 this loan has been fully paid.

The collaterals for the loans obtained by the Company are as follows:

- a. Land and buildings located in Cibinong, Benda, Cibuntu, Pandeglang, Cilegon, Ungaran and Sengon;
- b. Fiduciary Guarantee on the Company's machinery and equipment;
- c. Fiduciary Guarantee on the Company's receivables;
- d. Fiduciary Guarantee on the Company's merchandise/ inventories;
- e. Pledge of the Company's certain bank accounts in PT Bank Internasional Indonesia Tbk (see Note 4);
- f. Intellectual Property Right of Makarizo to be acquired by the Company;
- g. Pledge of all Water Partners Bottling S.A. shares;
- h. Fixed assets or other property in connection with the transaction financed by the bank loan;
- i. Letter of undertaking from Sofos Pte Ltd.

Based on the agreement with BII, the Company must maintain certain ratios as follows:

- Current ratio minimum at 1.5;
- Debt to equity ratio maximum at 3;
- Interest coverage ratio minimum at 2;
- Debt service coverage ratio minimum at 1.;

The loan agreements with BII included certain restrictive covenants on the part of the Company to obtain written approval from BII relating to, among others, conducting a merger, reverse merger, acquisition and business takeover, changing its articles of association and corporate structure, changing the Company's major shareholder, obtaining any loan, sharing dividend except for fulfilling Financial Services Authority, conducting a sale, rental and transfer of the Company's revenue or fixed asset or investment, except for operating activities.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pos ini merupakan setoran jaminan botol dari pelanggan yang dapat diklaim oleh pelanggan pada saat pengembalian botol.

18. IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 848 dan 952 pada tahun 2015 dan 2014.

Asumsi utama aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa No. 305/LV/PSGJ/III/2016 tanggal 04 Maret 2016 pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	2015: 9 %, 2014: 8,42%	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji/tahun	:	2015: 7%, 2014: 7%	:	Salary increase rate/annum
Tingkat kematian	:	Tabel Mortaliti Indonesia 2011 (TMI III) / Indonesia Mortality Table 2011 (TMI III)	:	Mortality rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri	:	0% usia 0 -16 tahun, 4% usia 17 - 44 tahun, 0% usia 45 - 49 tahun, 0% lebih dari usia 49 tahun/ 0% age 0 - 16 years, 4% age 17 -44 years 0% age 44 - 49 years and 0% above age 49 years	:	Resignation rate
Tingkat sakit atau cacat	:	5% dari TMI III / 5% from TMI III	:	Sick or handicap rate

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui dilaporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents bottle deposits made by customers which can be claimed by customers upon the return of the related bottles.

18. EMPLOYEE BENEFITS

In accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. There were 848 and 952 employees entitled to the employee benefits in year 2015 and 2014, respectively.

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa 305/LV/PSGJ/III/2016 tanggal 04 March 2016 as of 31 December 2015 are as follows:

Post-employment benefits expense recognised on the statements of comprehensive income is as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4 *)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	26.534	20.550	Present value of defined benefits liability
Biaya jasa kini	5.035	4.532	Current Service Cost
Biaya bunga atas kewajiban imbalan pasti	2.230	1836	Interest cost on the defined benefit obligation
(Keuntungan) / kerugian aktuaria	(4.514)	598	Actuarial (Gains)/Losses
Pembayaran manfaat	(1.298)	(983)	Benefit Paid
Saldo akhir	27.987	26.534	Ending balance

* Disajikan kembali (Catatan 34)

*Restatement (Note 34)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan paska kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4 *</u>	
Saldo awal	26.534	20.550	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan pada tahun berjalan (Keuntungan) / kerugian aktuaria	7.265	6.368	<i>Expense charged during the year</i>
Pembayaran manfaat	(4.514)	598	<i>Actuarial (Gains)/Losses</i>
	(1.298)	(983)	<i>Payment of benefit</i>
Saldo akhir liabilitas	27.987	26.534	<i>Ending balance of Liability</i>

* Disajikan kembali (Catatan 34)

Beban imbalan paska kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4 *</u>	
Beban jasa kini	5.035	4.532	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	2.230	1.836	<i>Interest costs</i>
Saldo akhir	7.265	6.368	<i>Ending balance</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 34)

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat diskonto tahunan dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja akan naik (turun) sebagai berikut:

	<u>Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee benefit liabilities</i></u>	<u>Beban imbalan kerja/ Employee benefit expenses</u>	
Tingkat diskonto naik 1%	2.796	470	<i>Discount rate increase by 1%</i>
Tingkat diskonto turun 1%	(3.258)	(554)	<i>Discount rate decrease by 1 %</i>

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i></u>		
Modal saham diotorisasi Belum diterbitkan	2.359.587.200		<i>Authorized share capital Not issued yet</i>
Ditempatkan dan disetor penuh	589.896.800		<i>Issued and fully paid</i>

19. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2015 and 2014 , the authorized, issued and fully paid capital is as follows:

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Percentase/ Percentage (%)
Water Partner Bottling S.A	542.347.113	542.347	91,94
Masyarakat Lainnya	47.549.687	47.550	8,06
J u m l a h	589.896.800	589.897	100,00

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Agio saham	44.593	44.593	<i>Share premium</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembagian saham bonus	(38.000)	(38.000)	<i>Bonus shares</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(1.525)	(1.525)	<i>Stock issuance costs</i>
J u m l a h	5.068	5.068	T o t a l

Agio saham timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat di penawaran umum dan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000 (dalam angka penuh).

Biaya emisi efek ekuitas timbul dari Penawaran Umum Terbatas II yang dilakukan pada bulan Nopember 2007 (Catatan 1b) sebesar Rp 1.525 (dalam angka penuh).

The additional paid-in capital as of 31 December 2015 and 2014 is as follows:

Share premium represents the difference between the selling price offered to public in public offerings and the share par value of Rp 1,000 (full amount).

Based on the results of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 6 June 1997, the Company issued 38,000,000 bonus shares from the additional paid-in capital with a share par value of Rp 1,000 (full amount).

Stock issuance costs incurred in relation to Limited Public Offering II conducted in November 2007 (Note 1b) amounted to Rp 1,525 (full amount).

21. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

21. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Saldo laba/ Retained Earnings	Year to 31 December 2015	Items that will not be reclassified to profit or loss:
Sampai dengan 31 Desember 2015		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:		
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	2.909	Actuarial gain on defined benefit plans
	(727)	Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo Akhir	2.182	Ending Balance

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)

21. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

Saldo laba/
Retained
Earnings

Sampai dengan 31 Desember 2014

Year to 31 December 2014

Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:

*Items that will not be reclassified
to profit or loss:*

Kerugian aktuarial program imbalan pasti
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan
direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi

(1.604)
401

*Actuarial loss on defined benefit plans
Tax relating to items that will not be reclassified*

Saldo Akhir

(1.203)

Ending Balance

22. PENJUALAN BERSIH

22. NET SALES

Rincian per sebagai berikut:

The details are as follows:

2 0 1 5 2 0 1 4

Produk kosmetik
Air minum dalam kemasan

309.171 292.598
360.554 286.186

*Cosmetic products
Bottled drinking water*

J u m l a h

669.725 578.784

Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

2 0 1 5 2 0 1 4

Bahan baku - Awal
Pembelian
Bahan baku - Akhir

28.558 24.420
112.864 99.440
(27.369) (28.558)

*Raw materials - Beginning
Purchases
Raw materials - Ending*

Bahan baku yang digunakan

114.053 95.302

Raw materials used

Beban kemasan dan bahan pembantu
Beban tenaga kerja langsung
Beban pabrikasi

123.968 112.884
23.229 17.905
78.620 65.350

*Packaging and indirect materials
Direct labor cost
Overhead cost*

Beban produksi

339.870 291.441

Total manufacturing cost

Barang dalam proses - Awal
Barang dalam proses - Akhir

9.729 5.257
(4.553) (9.729)

*Work in process - Beginning
Work in process - Ending*

Beban pokok produksi

345.046 286.969

Total manufacturing cost

Barang jadi - Awal
Pembelian
Sampel marketing
Barang jadi - Akhir

34.256 38.036
7.159 4.742
(14.576) (15.609)
(41.862) (34.256)

*Finished goods - Beginning
Purchases
Marketing sample
Finished goods - Ending*

Beban Pokok Penjualan

330.023 279.882

Cost of goods sold

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, the management believes that no allowance for inventory obsolescence is necessary to be provided.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian bahan baku, bahan kemasan dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari total pembelian bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4
PT Indo Tirta Abadi	67.305	-
Far Eastern Industries Ltd	-	32.442
PT Petnesia Resindo	-	22.884

25. BEBAN PENJUALAN

	2 0 1 5	2 0 1 4
Pemasaran	98.939	68.309
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	56.382	46.396
Transportasi	28.896	21.781
Lisensi	25.148	25.975
Sewa	2.664	725
Penurunan nilai piutang usaha	807	-
Perlengkapan kantor, sewa dan asuransi	721	582
Penyusutan	656	471
Utilitas dan komunikasi	266	110
Perbaikan dan pemeliharaan	255	217
Lain-lain	<u>5.138</u>	<u>5.571</u>
J u m l a h	219.872	170.138

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 1 5	2 0 1 4
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	26.225	35.082
Tenaga kerja lainnya	8.932	8.939
Estimasi imbalan kerja	7.265	4.729
Penyusutan	7.093	6.611
Transportasi dan komunikasi	6.357	7.781
Air, listrik, alat tulis dan cetakan	4.563	5.040
Sewa, perjinian dan asuransi	3.663	3.711
Pajak dan honorarium	2.631	1.494
Perbaikan dan pemeliharaan	1.175	1.780
Representasi dan perjalanan dinas	796	511
A m o r t i s a s i	680	700
Administrasi dan provisi	243	1.893
Keanggotaan	88	98
Lain-lain	<u>1.428</u>	<u>538</u>
J u m l a h	71.139	78.906

24. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The details of suppliers whose purchase value of raw materials, packaging materials and indirect materials exceeded 10% of the Company's total net purchases are as follows:

2015

2014

PT Indo Tirta Abadi
Far Eastern Industries Ltd
PT Petnesia Resindo

25. SELLING EXPENSES

2015

2014

Pemasaran	98.939	68.309	M a r k e t i n g
Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	56.382	46.396	Salaries and other employee allowances
Transportasi	28.896	21.781	Transportation
Lisensi	25.148	25.975	Licenses
Sewa	2.664	725	Rentals
Penurunan nilai piutang usaha	807	-	Impairment of trade receivables
Perlengkapan kantor, sewa dan asuransi	721	582	Office equipment, rentals and insurance
Penyusutan	656	471	Depreciation
Utilitas dan komunikasi	266	110	Utility and communications
Perbaikan dan pemeliharaan	255	217	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>5.138</u>	<u>5.571</u>	Others
J u m l a h	219.872	170.138	T o t a l

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

2015

2014

Gaji dan tunjangan karyawan lainnya	26.225	35.082	Salaries and other employee allowances
Tenaga kerja lainnya	8.932	8.939	Other employment
Estimasi imbalan kerja	7.265	4.729	Estimated employee benefit
Penyusutan	7.093	6.611	Depreciation
Transportasi dan komunikasi	6.357	7.781	Transportation and communications
Air, listrik, alat tulis dan cetakan	4.563	5.040	Water, electricity, stationery and printing
Sewa, perjinian dan asuransi	3.663	3.711	Rentals, licences and insurance
Pajak dan honorarium	2.631	1.494	Taxes and honorarium
Perbaikan dan pemeliharaan	1.175	1.780	Repairs and maintenance
Representasi dan perjalanan dinas	796	511	Entertainment and travelling
A m o r t i s a s i	680	700	A m o r t i z a t i o n
Administrasi dan provisi	243	1.893	Administration and provision
Keanggotaan	88	98	Membership
Lain-lain	<u>1.428</u>	<u>538</u>	O t h e r s
J u m l a h	71.139	78.906	T o t a l

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME (CHARGES)

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Penghasilan lain-lain			
Laba selisih kurs - bersih	7.087	-	<i>Other income</i>
Laba penjualan asset tetap (Catatan 10)	-	354	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Pendapatan sewa	-	-	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 10)</i>
Lain-lain	<u>1.341</u>	<u>1.103</u>	<i>Rental income</i>
Sub-jumlah	<u>8.428</u>	<u>1.457</u>	<i>Others</i>
			<i>Sub-total</i>
Beban lain-lain			<i>Other expenses</i>
Rugi penjualan asset tetap (Catatan 10)	(68)	-	<i>Loss on sale of fixed assets (Note 10)</i>
Rugi selisih kurs-bersih	-	(1.192)	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Rugi penghapusan asset tetap (Catatan 10)	-	(113)	<i>Loss on disposal of fixed asset (Note 9)</i>
Beban pajak	-	-	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	(944)	(400)	<i>Others</i>
Sub-jumlah	(1.012)	(1.705)	<i>Sub-total</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>7.416</u>	<u>(248)</u>	<i>Total Other Income (Charges) - Net</i>

28. PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Jasa giro dan deposito berjangka	<u>228</u>	<u>499</u>	<i>Bank current accounts and time deposit</i>

29. BIAYA KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Beban bunga pinjaman bank	9.939	7.353	<i>Interest expenses on bank loans</i>
Beban transaksi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	<u>2.221</u>	<u>1.177</u>	<i>Transaction expenses on financial liabilities at amortized cost</i>
J u m l a h	<u>12.160</u>	<u>8.530</u>	<i>Total</i>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dari penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Laba sebelum pajak penghasilan	44.175	41.579	Profit before income tax
Beda Tetap			Permanent Differences
Penghasilan kena pajak final	(228)	392	income subject to final tax
Biaya yang tidak dapat dikurangkan		282	Non deductible expenses
Penyusutan aset tetap yang tidak diakui fiskal	163	120	Unallowed depreciation
Beban sehubungan dengan penghasilan kena pajak final	- (499)		Expenses relating to income subject to final tax
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.233	-	Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah beda tetap	1.168	295	Total permanent differences
Beda Waktu			Timing Differences
Imbalan pasca kerja	7.265	6.369	Post-employment benefits
Penyusutan	(15.830)	3.213	Depreciation
Biaya dibayar dimuka	1.325 (1.325)	Prepaid expenses
Pembayaran imbalan pasca kerja	(1.298) (983)	Actual post employment payment
Beban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	276 (455)	Interest expense on financial liabilities at amortized cost
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	(22) (102)	Differences between commercial and fiscal gain on disposal of fixed assets
Beban tangguhan	(101) (101)	Deferred charges
Jumlah beda waktu	(8.385)	6.616	Total timing differences
Laba fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	36.958	48.490	Taxable income before tax loss carry forwards
Kompensasi rugi fiskal - awal tahun	-	-	Tax loss carry forwards at beginning of year
Laba (rugi) fiskal - akhir tahun	<u>36.958</u>	<u>48.490</u>	Fiscal gain (loss) at end of year
Perhitungan pajak penghasilan: 25% x Rp 36.958	9.239	12.122	Provision for income tax: 25% x Rp 36,958
Pajak dibayar di muka:			Prepaid tax:
Pajak Penghasilan Pasal 22	2.144	1.669	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	7.088	8.110	Income Tax Article 25
J u m l a h	<u>9.232</u>	<u>9.779</u>	Total
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>7</u>	<u>2.343</u>	Income Tax Article 29

Laba fiskal Perusahaan tahun 2015 yang akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan akan berdasarkan laba fiskal yang dinyatakan di atas.

The amount of taxable income of the Company for 2015 that will be reported in its annual corporate income tax return will be based on the taxable income as stated above.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah manfaat (beban) pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Beban pajak kini	9.239	12.122	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	2.096	(1.615)	Deferred tax benefit
Jumlah	11.336	10.507	Total

b. Pajak Tangguhan

Perhitungan atas manfaat pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja	(7.265)	(6.369)	Provision for estimated employee benefits
Selisih antara komersial dan fiskal - penyusutan	15.830	(3.213)	Difference between commercial and fiscal - depreciation
Biaya dibayar dimuka	(1.325)	1.325	Prepaid expenses
Beban imbalan kerja	1.298	983	Actual post employee benefit
Beban bunga atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	(276)	455	Interest expense on financial liabilities at amortized cost
Selisih antara laba penjualan aset tetap pemilikan langsung komersial dan fiskal	22	102	Difference between commercial and fiscal - gain on disposal of fixed assets
Beban tangguhan	101	101	Deferred charges
Jumlah beda waktu	8.385	(6.616)	Total timing difference
Perhitungan atas pajak tangguhan (efek atas beda waktu dengan tarif maksimum sebesar 25% masing-masing di 2015 dan 2014)	2.096	(1.654)	Provision for deferred tax (the effect of timing differences at maximum tax rate of 25% in 2015 and 2014, each)
Penyesuaian atas saldo awal	-	38	Adjustment to beginning balance
Pajak terkait dengan item yang tidak akan direklasifikasi	1.128	149	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Saldo liabilitas pajak tangguhan awal tahun	2.619	4.384	Balance of deferred tax liabilities - beginning
Saldo liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	5.843	2.619	Balance of deferred tax liabilities - ending

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Rincian atas liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2015	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>Charged (credited) to</i> statements of comprehensive income	Ekuitas/ Equity	31 Desember/ December 2015	
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	5.657	1.492 (1.128)	6.021	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyusutan atas aset tetap	(7.781)	(3.979)	-	(11.760)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi - hutang bank	(56)	85	-	29	<i>Bank loans - provision</i>
Beban dibayar dimuka	(331)	331	-	-	<i>Prepaid expenses</i>
Beban ditangguhan	(108)(25)	-	(133)	<i>Deferred charges</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(2.619)(2.096)(1.128)	5.843	<i>Deferred tax liabilities</i>
	1 Januari/ January 2014	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>Charged (credited) to</i> statements of comprehensive income	Ekuitas/ Equity	31 Desember/ December 2014	
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	4.162	1.345	149	5.657	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyusutan atas aset tetap	(8.584)	803	-	(7.781)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi - hutang bank	121 (177)	-	(56)	<i>Bank loans - provision</i>
Beban dibayar dimuka	- (331)	-	(331)	<i>Prepaid expenses</i>
Beban ditangguhan	(83)(25)	-	(108)	<i>Deferred charges</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(4.384)	1.615	149	(2.619)	<i>Deferred tax liabilities</i>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INCOME TAX (Continued)

b. Deferred Tax (Continued)

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 2014	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>Charged (credited) to</i> statements of comprehensive income	Ekuitas/ Equity	31 Desember/ December 2014	
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	4.162	1.345	149	5.657	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyusutan atas aset tetap	(8.584)	803	-	(7.781)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi - hutang bank	121 (177)	-	(56)	<i>Bank loans - provision</i>
Beban dibayar dimuka	- (331)	-	(331)	<i>Prepaid expenses</i>
Beban ditangguhan	(83)(25)	-	(108)	<i>Deferred charges</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(4.384)	1.615	149	(2.619)	<i>Deferred tax liabilities</i>

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under the prevailing regulations.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 25 Oktober 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian lisensi dengan Marlene International Limited (Marlene). Berdasarkan perjanjian ini, Marlene memberikan Perusahaan hak tunggal dan eksklusif untuk menggunakan, memproduksi, memasarkan dan menjual produk dengan merek dagang tertentu di Asia (kecuali Hongkong), Australia, Uni Eropa dan Amerika Utara (mencakup Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025. Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan akan membayar kepada Marlene biaya lisensi sebesar 1,5% dari penjualan bersih produk yang dijual hingga tanggal 31 Desember 2013 dan meningkat menjadi 5% dari penjualan bersih mulai tahun 2014, kecuali periode July - Desember 2015 biaya lisensi sebesar 1,5%.

Selain itu, untuk menjamin kelancaran pembayaran, Perusahaan memberikan jaminan kepada Marlene sebesar USD 8.750.000 (dalam angka penuh) dimana jaminan tersebut dapat digunakan untuk pelunasan tagihan Marlene kepada Perusahaan atau keperluan lain yang telah disetujui oleh Perusahaan (Catatan 9).

b. Perjanjian Sub Lisensi

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sub lisensi dengan Societe Des Produits Nestle S.A. ("Pemegang Lisensi"). Berdasarkan perjanjian ini, Pemegang Lisensi memberikan Perusahaan hak eksklusif, wewenang dan lisensi untuk menggunakan merek dagang tertentu dan keahlian di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 2 Juni 2018 dan telah diperpanjang, terakhir sampai dengan 2 Juni 2023 atau lebih lama jika disetujui oleh Pemegang Lisensi. Perusahaan akan membayar kepada Pemegang Lisensi, biaya lisensi sebesar 5% dari penjualan bersih produk yang dijual.

c. Perjanjian Distribusi dengan Procter & Gamble International Operations SA

Berdasarkan Perjanjian Distribusi tertanggal 24 Agustus 2012 antara Perusahaan dengan Procter & Gamble International Operations SA ("P&G"), Perusahaan ditunjuk oleh P&G sebagai sub-distributor untuk periode sampai dengan diperolehnya perijinan untuk mengimpor dan mendistribusikan produk tertentu dari P&G, dan setelah diperolehnya perijinan tersebut maka Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia untuk jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2017. Pada tahun 2013, Perusahaan telah memperoleh perijinan tersebut.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Licence Agreement

On 25 October 2010, the Company entered into a licence agreement with Marlene International Limited (Marlene). Under this agreement, Marlene granted to the Company a sole and exclusive licence to use, manufacture, promote and sell products with certain trademarks within Asia (excluding Hongkong), Australia, European Union and North America (covering United States of America, Canada and Mexico). The agreement is valid until 31 December 2025. Effective 1 January 2011, the Company shall pay to Marlene, licence fees totaling 1.5% of the net sales up to 31 December 2013, increasing to 5% of the net sales from beginning 2014, except July to December 2015 licence fees totaling 1.5%.

Besides that, to secure the payments, the Company placed a refundable deposit to Marlene amounting to USD 8,750,000 (full amount) in which the deposit can be used for payment of Marlene's billing to the Company or other purposes agreed by the Company (Note 9).

b. Sub-liscence Agreement

On 2 June 2008, the Company entered into a sublicence agreement with Societe Des Produits Nestle S.A. ("Licensee"). Under this agreement, the Licencee granted to the Company an exclusive right, authority and licence to use certain trademarks and know-how within Indonesia. The agreement is valid until 2 June 2018 and has been extended, most recently until 2 June 2023 or longer if agreed by the Licensee. The Company shall pay to the Licensee, licence fees totaling 5% of the net sales of the products sold.

c. Distribution Agreement with Procter & Gamble International Operations SA

Based on the Distribution Agreement dated 24 August 2012, between the Company and Procter & Gamble International Operations SA ("P&G"), the Company was appointed by P&G as sub-distributor for a period until the Company obtains the licences to import and distribute certain products from P&G. After the licences are obtained, the Company will be appointed as distributor in Indonesia for a period until 30 June 2017. In 2013, the Company has obtained the licences.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/December 2015			31 Desember/December 2014		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amounts)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amounts)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset						
Kas dan setara kas	USD 52.333 MYR 16.607 HKD 4 AUD 2.461 THB 34.310 KRW 850 SGD 60 CNY 59	722 53 0 25 13 0 1 0		USD 55.668 MYR 17.479 HKD 424 AUD 2.641 THB 45.310 KRW 1.104.800 SGD 347 CNY 59	693 62 1 27 17 12 3 0	
Piutang usaha	USD 129.236	1.782		USD 79.039	983	
Uang jaminan	USD 6.171.601	85.137		USD 6.845.596	85.159	
Jumlah aset		87.734			86.957	
						Total assets
 31 Desember / December 2015						
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amounts)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents		Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amounts)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Liabilitas						
Utang usaha	USD (691.985) EUR (227.708) CNY (71.259)	(9.546) (3.431) (151)		USD (2.542.887) EUR (699.516) CNY (271.144)	(32.126) (1.422) (4.103)	
Utang bukan usaha dan beban masih harus dibayar	USD (57.426) EUR - THB (148.817)	(792) (-) (57)		USD - EUR (18.022) THB	(-) (273) (-)	
Jumlah liabilitas		(13.977)			(37.924)	
Aset Bersih		(73.757)			49.032	
						Net Assets

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PELAPORAN SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan pada saat ini dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: manufaktur air dan manufaktur serta perdagangan kosmetik. Informasi mengenai bentuk segmen primer Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT REPORTING

Primary Segment

The Company's current primary segment is based on business activities as follows: manufacturing of water and manufacturing and trading of cosmetics. The information on the Company's primary segment is as follows:

	2015			
	Minuman/ Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Jumlah/ Total	
Pendapatan	360.554	309.171	669.725	<i>Income</i>
Beban pokok penjualan	(176.783)	(153.240)	(330.023)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor			339.702	<i>Gross profit</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(291.011)	<i>Unallocated expenses</i>
Penghasilan lain-lain - Bersih			7.416	<i>Other income - Net</i>
Penghasilan keuangan			228	<i>Finance income</i>
Beban keuangan			(12.160)	<i>Finance costs</i>
Pajak penghasilan			(11.336)	<i>Income tax</i>
Laba bersih			32.839	<i>Net income</i>
Informasi lain:				<i>Other information:</i>
Perolehan aset tetap	124.082	9.232	133.314	<i>Fixed asset acquisitions</i>
Beban penyusutan	15.225	4.705	19.930	<i>Depreciation expenses</i>
	2014			
	Minuman/ Beverages	Kosmetik/ Cosmetics	Jumlah/ Total	
Pendapatan	286.186	292.598	578.784	<i>Income</i>
Beban pokok penjualan	(158.411)	(121.472)	(279.882)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor			298.902	<i>Gross profit</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(249.044)	<i>Unallocated expenses</i>
Penghasilan lain-lain - Bersih			(248)	<i>Other income - Net</i>
Penghasilan keuangan			499	<i>Finance income</i>
Beban keuangan			(8.530)	<i>Finance costs</i>
Pajak penghasilan			(10.507)	<i>Income tax</i>
Laba bersih			31.072	<i>Net income</i>
Informasi lain:				<i>Other information:</i>
Perolehan aset tetap	52.756	4.770	57.526	<i>Fixed asset acquisitions</i>
Beban penyusutan	24.373	3.022	27.395	<i>Depreciation expenses</i>

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Sekunder

	2 0 1 5	2 0 1 4	Foreign
Luar negeri	5.888	3.708	
Dalam negeri			Local
Jawa	516.910	462.512	Java
Sumatera	39.868	36.027	Sumatera
Kalimantan	58.526	43.694	Kalimantan
Sulawesi	13.888	10.835	Sulawesi
Papua dan Maluku	5.747	3.884	Papua dan Maluku
Riau	5.785	-	Riau
Bali	23.113	18.124	Bali
J u m l a h	669.725	578.784	Total

34. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENYAJIAN KEMBALI

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif.

Berikut ini adalah perubahan yang ada pada PSAK No. 24 (Revisi 2013):

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kurugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti
- Pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan perbaikan atas pajak penghasilan badan tahun 2013.

Efek pada laporan posisi keuangan (Pada 1 Januari 2014)

1 Januari 2014	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ Restated	1 January 2014
A S E T				A S S E T S
Kas dan setara kas	23.068	-	23.068	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	79.179	-	79.179	Trade and other receivables
Persediaan	84.788	-	84.788	Inventory
Aset tetap	141.558	-	141.558	Fixed assets
Aset lainnya (agregat)	112.471	-	112.471	Other assets (aggregate)
Jumlah Aset	441.064	-	441.064	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha dan utang lainnya	59.759	343	60.102	Trade and other payables
Utang dan pinjaman lainnya	87.267	-	87.267	Loans and other borrowings
Utang pajak	1.863	1.534	3.397	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	18.710	1.840	20.550	Employee benefits liabilities
Liabilitas lainnya (agregat)	8.687	(460)	8.227	Other liabilities (aggregate)
Jumlah Liabilitas	176.286	3.257	179.543	Total Liabilities

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

Efek pada laporan posisi keuangan (Pada 1 Januari 2014) (Lanjutan)

1 Januari 2014

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	<u>1 January 2014</u>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	594.965	-	594.965	Share capital
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	- (330.187)	(755) (2.502)	(755) (332.689)	Gain on remeasurement of defined benefit program - net
Ekuitas lainnya (agregat)				Other equity (aggregate)
Jumlah Ekuitas	264.778	(3.257)	261.521	Total Equity
Jumlah Ekuitas Dan Liabilitas	441.064	-	441.064	Total Liabilities And Equity

Efek pada laporan posisi keuangan (Pada 31 Desember 2014)

Effects on statement of financial position (As of 31 December 2014)

31 December 2014

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	<u>31 December 2014</u>
ASSET				ASSETS
Kas dan setara kas	29.116	-	29.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	105.645	-	105.645	Trade and other receivables
Persediaan	92.474	-	92.474	Inventory
Aset tetap	171.282	-	171.282	Fixed assets
Aset lainnya (agregat)	106.348	(1.875)	104.473	Other assets (aggregate)
Jumlah Aset	504.865	(1.875)	502.990	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha dan utang lainnya	115.634	-	115.634	Trade and other payables
Utang dan pinjaman lainnya	54.775	-	54.775	Loans and other borrowings
Utang pajak	5.312	2	5.314	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	24.164	2.370	26.534	Employee benefits liabilities
Liabilitas lainnya (agregat)	9.181	(593)	8.588	Other liabilities (aggregate)
Jumlah Liabilitas	209.066	1.779	210.845	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	594.965	-	594.965	Share capital
Penghasilan komprehensif lain		1.203	1.203	Other comprehensive income
Ekuitas lainnya (agregat)	(299.166)	(2.451)	(301.617)	Other equity (aggregate)
Jumlah Ekuitas	295.799	(3.654)	292.145	Total Equity
Jumlah Ekuitas Dan Liabilitas	504.865	(1.875)	502.990	Total Liabilities And Equity

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

Efek pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014)

34. IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND RESTATEMENT (Continued)

Effects on statement of profit or loss and other comprehensive income (For the year ended 31 December 2014)

2014

2014

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ Restated	
Penjualan Bersih	578.784		578.784	<i>Net Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(279.882)		(279.882)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Beban Penjualan	(170.138)		(170.138)	<i>Selling Expenses</i>
				<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	(78.974)	68	(78.906)	<i>Other Expenses</i>
Beban Lain-lain	(1.705)		(1.705)	<i>Other Income</i>
Penghasilan Lain-lain	1.457		1.457	<i>Finance Income</i>
Penghasilan Keuangan	499		499	<i>Finance Expenses</i>
Beban Keuangan	(8.530)		(8.530)	<i>Income Tax Expenses</i>
Beban Pajak Penghasilan	(10.490)	(17)	(10.507)	
Laba atau Rugi	31.021	51	31.072	<i>Profit or Loss</i>
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain				<i>Other Comprehensive Income (Expenses)</i>
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti	-	(448)	(448)	<i>Loss on remeasurement of defined benefit program</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif	<u>31.021</u>	<u>(397)</u>	<u>30.624</u>	Total Comprehensive Income
Laba bersih per saham (dalam angka penuh)	53		53	<i>Net income per share (full amount)</i>

35. MANAGEMENT RISIKO

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

35. RISK MANAGEMENT

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAGEMENT RISIKO (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Jumlah eksposure risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing masing pelanggan, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

Perusahaan menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments potentially exposed to credit risk are cash and cash equivalents and trade receivables. The maximum total credit risks exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for respective customers, periodically reviewing the customers' payments and by being more selective in choosing banks and financial institutions, choosing only reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAGEMENT RISIKO (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit (Lanjutan)**

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	Jumlah/ <u>Total</u>	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ <i>Due date and/or individually impaired</i>	31 Desember 2015
31 Desember 2015								
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								
Kas di bank dan setara kas	23.441	23.441	-	-	-	-	-	<u>Cash in bank and cash equivalent</u>
Piutang usaha Pihak ketiga	126.188	87.641	25.471	5.597	1.809	4.862	808	<u>Account receivables Third parties</u>
Piutang bukan usaha Pihak ketiga	1.573	1.573	-	-	-	-	-	<u>Non-trade receivables Third parties</u>
Uang jaminan	88.097	88.097	-	-	-	-	-	<u>Refundable deposits</u>
J u m l a h	239.299	200.752	25.471	5.597	1.809	4.862	808	T o t a l
31 Desember 2014								
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								
Kas di bank dan setara kas	28.480	28.480	-	-	-	-	-	<u>Cash in bank and cash equivalent</u>
Piutang usaha Pihak ketiga	104.707	68.684	23.398	7.465	1.216	3.151	793	<u>Account receivables Third parties</u>
Piutang bukan usaha Pihak ketiga	1.731	1.731	-	-	-	-	-	<u>Non-trade receivables Third parties</u>
Uang jaminan	87.818	87.818	-	-	-	-	-	<u>Refundable deposits</u>
J u m l a h	222.736	186.713	23.398	7.465	1.216	3.151	793	T o t a l

b. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Perusahaan juga melakukan pembelian valuta asing disaat nilai tukar mata uang sedang stabil dan murah untuk digunakan sebagai pembayaran kepada utang usaha kepada supplier. Kas dan setara kas yang disediakan oleh Perusahaan dalam mata uang asing selalu dianalisa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan setiap saat.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 7.423.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. **Credit Risk (Continued)**

The table below presents the aging analysis of the Company's financial assets as of 31 December 2015 and 2014:

	Jumlah/ <u>Total</u>	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ <i>Due date and/or individually impaired</i>	31 Desember 2015
31 Desember 2015								
<u>Loans and receivable</u>								
Kas di bank dan setara kas	23.441	23.441	-	-	-	-	-	<u>Cash in bank and cash equivalent</u>
Piutang usaha Pihak ketiga	126.188	87.641	25.471	5.597	1.809	4.862	808	<u>Account receivables Third parties</u>
Piutang bukan usaha Pihak ketiga	1.573	1.573	-	-	-	-	-	<u>Non-trade receivables Third parties</u>
Uang jaminan	88.097	88.097	-	-	-	-	-	<u>Refundable deposits</u>
J u m l a h	239.299	200.752	25.471	5.597	1.809	4.862	808	T o t a l
31 Desember 2014								
<u>Loans and receivable</u>								
Kas di bank dan setara kas	28.480	28.480	-	-	-	-	-	<u>Cash in bank and cash equivalent</u>
Piutang usaha Pihak ketiga	104.707	68.684	23.398	7.465	1.216	3.151	793	<u>Account receivables Third parties</u>
Piutang bukan usaha Pihak ketiga	1.731	1.731	-	-	-	-	-	<u>Non-trade receivables Third parties</u>
Uang jaminan	87.818	87.818	-	-	-	-	-	<u>Refundable deposits</u>
J u m l a h	222.736	186.713	23.398	7.465	1.216	3.151	793	T o t a l

b. **Foreign Exchange Rate Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has transactional currency exposures. Such exposures arise when the transactions are denominated in currencies other than the functional currency.

The Company also purchases foreign currencies when the exchange rate is stable and cheap as payment of trade payables to suppliers. The Company's cash and cash equivalents in foreign currencies are always analyzed according to the needs of the Company at any time.

As of 31 December 2015, had the exchange rate of the Rupiah against valas depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the years ended 31 December 2015 would have been Rp 7,423 lower/higher.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini Perusahaan mendapatkan pinjaman dari institusi keuangan untuk modal kerja dan investasi. Perusahaan hanya melakukan penarikan dana apabila memang benar-benar dibutuhkan sehingga meminimalkan pembayaran bunga yang tidak perlu selain juga mengupayakan agar arus kas Perusahaan juga mampu untuk menutupi pembayaran bunga pinjaman. Perusahaan selalu melakukan analisa terhadap perubahan suku bunga pasar, dan manajemen selalu mempersiapkan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk mengantisipasi fluktuasi perubahan suku bunga pasar tersebut, walaupun sampai saat ini suku bunga cenderung stabil.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang trust receipts) meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 826.161.076 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan saat ini tidak kesulitan dalam menghadapi risiko likuiditas. Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi antara pengeluaran jangka pendek dengan budget yang ditetapkan dan juga melakukan evaluasi terhadap penerimaan dari pelanggan dan juga analisa kredit yang diberikan kepada pelanggan sehingga risiko terjadi kesulitan likuiditas dapat diminimalisir.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan jatuh tempo:

	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1 Tahun atau Kurang/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Jumlah/ Total	31 Desember 2015	Short-term loans
31 Desember 2015						
Pinjaman bank - jangka pendek	70.162	-	-	70.162	Long-term bank loans	
Pinjaman bank - jangka panjang	-	7.478	87.173	94.651	Account payables	
Utang usaha	55.868	12.362	-	68.230	Non-trade payables and accrued expenses	
Utang bukan usaha dan beban masih harus dibayar	48.101	-	-	48.101	Customer's deposits	
Uang jaminan	4.229	-	-	4.229	Finance lease payables	
Utang sewa pembiayaan	-	1.179	539	1.718		
Jumlah	178.360	21.019	87.712	287.091		
					Total	

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1 Tahun atau Kurang/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 / More than 1 Year	Jumlah/ Total	31 Desember 2014	Long-term bank loans
Pinjaman bank - jangka panjang	-	35.092	19.683	54.775	Long-term bank loans	
Utang usaha	46.478	18.409	-	64.887	Account payables	
Utang bukan usaha dan beban masih harus dibayar	49.853	-	-	49.853	Non-trade payables and accrued expenses	
Uang jaminan	3.615	-	-	3.615	Customer's deposits	
Utang sewa pembiayaan	-	862	1.492	2.354	Finance lease payables	
J u m l a h	99.946	54.363	21.175	175.484		Total

e. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan saat ini tidak menghadapi risiko harga.

e. Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. Currently, the Company did not encounter price risk.

f. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari masing-masing kategori instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2015 dan 2014:

f. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of each category of the Company's financial instruments carried in the statements of financial position as of 31 December 2015 and 2014:

	2 0 1 5		2 0 1 4		Financial assets:	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values		
Aset keuangan:						
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>						
Kas dan setara kas	24.068	24.068	29.116	29.116	<i>Cash and cash equivalent</i>	
Piutang usaha - Bersih	125.381	125.381	103.914	103.914	<i>Trade receivables - Net</i>	
Piutang bukan usaha - Bersih	1.573	1.573	1.731	1.731	<i>Non-trade receivables - net</i>	
Uang jaminan	88.097	88.097	87.818	87.818	<i>Refundable deposits</i>	
J u m l a h	239.119	239.119	222.579	222.579	Total	
Liabilitas keuangan:						
Utang usaha	68.230	68.230	64.887	64.887	<i>Trade payables</i>	
Utang bukan usaha dan beban masih harus dibayar	51.077	51.077	50.747	50.747	<i>Non-trade payables and accrued expenses</i>	
Pinjaman bank - jangka pendek	70.162	70.162	-	-	<i>Bank loan - Short-term</i>	
Pinjaman bank - jangka panjang	94.370	94.370	54.775	54.775	<i>Bank loan - Long-term</i>	
Uang jaminan pelanggan	4.229	4.229	3.615	3.615	<i>Customer's deposits</i>	
Utang sewa pembiayaan	1.719	1.719	2.354	2.354	<i>Financial lease payables</i>	
Jumlah liabilitas keuangan	289.787	289.787	175.516	175.516	Total financial liabilities	

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), selain penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas keuangan mengikuti kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan pada Catatan 2k.

g. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Seluruh aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha dan jaminan) merupakan kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (pinjaman bank, utang usaha, utang bukan usaha, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan uang jaminan pelanggan) merupakan kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, jaminan, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan jaminan pelanggan) disajikan sebesar nilai tercatatnya.

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek ataupun merupakan instrumen yang dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga pasar.

Nilai wajar atas jaminan dan jaminan pelanggan tidak dapat diukur secara andal dimana aset dan liabilitas keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu penyelesaian secara kontraktual.

h. Manajemen Permodalan

Perusahaan melakukan manajemen pemeliharaan modal dengan tujuan menjaga kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usaha, dengan demikian perusahaan dapat melanjutkan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan memberikan harga produk yang sepadan dengan risiko.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The methods used for determining the estimated fair value of the financial assets and liabilities are in accordance with the accounting policies as described in Note 2k.

g. Classification of Financial Assets and Liabilities

All of the Company's financial assets as of 31 December 2015 and 2014 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and refundable deposits) were classified as loans and receivables.

All of the Company's financial liabilities as of 31 December 2015 and 2014 (bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, finance lease payables and customers' deposits) were classified as financial liabilities at amortized cost.

All of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2015 and 2014 (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, refundable deposits, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payables and customers' deposits) were stated at carrying amount.

The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values either due to their short-term nature or their instruments' floating rates to be adjusted to the market interest rate.

The fair values of refundable deposits and customers' deposits cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual maturity date.

h. Capital management

The Company's objectives when maintaining capital are to safeguard the company's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. Also to provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

h. Manajemen Permodalan (Lanjutan)

Perusahaan menetapkan jumlah modal yang dibutuhkan yang seimbang dengan risiko. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat pertimbangan terhadap jumlah modal yang dibutuhkan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasarinya. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan Perusahaan lainnya di dalam industri, Perusahaan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk tujuan ini, utang neto yang disesuaikan didefinisikan sebagai total liabilitas, yang terdiri dari utang dikurangi kas dan setara kas. Ekuitas yang disesuaikan terdiri dari komponen ekuitas selain jumlah yang diakumulasikan di dalam cadangan lindung nilai.

Sehubungan dengan ketidakpastian pasar kini, strategi Perusahaan adalah untuk mempertahankan basis kas yang kuat dan mencapai rasio utang terhadap modal yang berkisar 96% (2014: 70%). Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses pembiayaan pada biaya yang memadai dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

36. KESINAMBUNGAN USAHA

Tindakan-tindakan telah diambil oleh manajemen untuk merestrukturisasi, merampingkan dan mereorganisasi operasi bisnis, dan meningkatkan efisiensi.

Untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan, manajemen akan terus fokus pada produk yang memberikan keuntungan yang lebih baik dan terus meningkatkan efisiensi.

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

2015

Uang jaminan dinett-off dengan beban lisensi	9.026
Utang sewa pembiayaan atas pembelian aset tetap	-
Reklasifikasi ke peralatan IT	175

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2016.

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Capital management (Continued)

The Company sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt .

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the adjusted net debt to adjusted equity ratio. For this purpose, adjusted net debt is defined as total liabilities, comprising borrowings less cash and cash equivalents. Adjusted equity comprises all components of equity other than amounts accumulated in the hedging reserve.

Due to recent market uncertainty, the Company's strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio of approximately 96% (2014: 70%). The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating.

36. GOING CONCERN

Measures have been taken by management to restructure, streamline and reorganize the business operations, and improve efficiency.

To improve the performance of the Company, management will continue to focus on products that give better returns and continues to improve efficiency.

36. NON CASH ACTIVITIES

2014

Refundable deposits netted-off with licence fees	13.728
Finance lease liabilities on acquisition of fixed assets	2.317
Reclassification to IT equipment	-

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 28 March 2016.